

Perwujudan Bela Negara dalam Berbagai Dimensi Kehidupan

Ringkasan.

1. Bentuk-bentuk bela negara

Dalam pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dinyatakan bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara diselenggarakan melalui hal-hal berikut:

- a. Pendidikan kewarganegaraan
- b. Pendidikan kemiliteran secara wajib
- c. Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Polri
- d. Pengabdian sesuai profesi

2. Perwujudan bela negara dalam berbagai aspek kehidupan

Bela negara dapat dilakukan dalam berbagai bidang berikut:

a. Idiologi

Sebagai warganegara Indonesia hendaknya mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan tatanan nilai yang digali dari nilai-nilai dasar budaya bangsa Indonesia.

b. Politik dan hukum

Menciptakan ketahanan hukum dan politik dapat dilakukan dengan senantiasa memelihara dan meningkatkan kesatuan dan persatuan agar bangsa Indonesia menjadi kukuh, kuat, dan tangguh. Upaya lain dapat dilakukan dengan melakukan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mendukung dan melaksanakan kebijakan pemerintah, memupuk sikap sadar hukum dengan mematuhi hukum dan norma-norma dalam masyarakat, serta menghormati dan menjunjung tinggi supermasi hukum.

c. Ekonomi

Nasionalisme dan patriotisme dalam bidang ekonomi diwujudkan dalam berbagai perilaku antara lain mencintai dan menggunakan produk dalam negeri dan mengembangkan koperasi sebagai usaha bersama untuk kesejahteraan bersama.

d. Sosial Budaya

Perilaku nasionalis dan patriotisme dalam bidang sosial budaya dapat diwujudkan melalui pelestarian budaya daerah, menerima budaya asing yang membangun, dan menolak budaya asing yang bertentangan dengan Pancasila.

e. Pertahanan dan keamanan

Nasionalisme dan patriotisme dalam bidang pertahanan dan keamanan dapat diwujudkan melalui tindakan menjaga keamanan lingkungan, melaporkan hal-hal yang membahayakan masyarakat kepada kepolisian setempat, menjauhi paham kedaerahan sempit, serta menolak paham komunisme dan ateisme.

Untuk melengkapi uraian materi silahkan cari materi dari sumber literatur lain, baik buku maupun *website*.

SOAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu upaya penyelenggaraan bela negara. Jelaskan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam upaya bela negara bagi siswa/siswi.
2. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib menjadi salah satu upaya bela negara. Jelaskan manfaat pelatihan tersebut.
3. Penggunaan kekuatan TNI diatur dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia. Jelaskan ketentuan yang dijelaskan pada pasal 20 ayat (1) dalam undang-undang tersebut.
4. Jelaskan penyelenggaraan bela negara bagi warga negara yang dijelaskan dalam pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
5. Pelatihan dasar kemiliteran merupakan cara penyelenggaraan bela negara bagi setiap warga negara. Bagaimana cara ikut serta dalam kegiatan tersebut?
6. **Perhatikan narasi berikut:**

“ Yudi merupakan pelajar kelas IX. Yudi beragama Islam. Teman sekelasnya memiliki beragam kepercayaan yang berbeda. Seperti Reno yang beragama Katolik, Wayan yang beragama Hindu, dan Okta beragama Konghucu.”

Bagaimana perilaku bela negara dalam bidang ideologi yang sebaiknya ditunjukkan oleh Yudi?
7. Wahyu tinggal di Yogyakarta, setiap tahun diadakan tradisi *sekaten* di sana. Bagaimana perilaku yang sebaiknya dilakukan Wahyu sebagai wujud bela negara?
8. **Perhatikan narasi berikut:**

“Adit ingin membeli sepatu dengan menggunakan uang tabungannya. Farid menyarankan untuk membeli produk impor dengan alasan merek tersebut sedang tren, namun dengan harga yang sama Adit dapat membeli sepatu merek lokal dengan kualitas yang tidak kalah dengan merek impor tersebut.”

Bagaimana perilaku yang sebaiknya ditunjukkan Adit sebagai wujud bela negara dalam bidang ekonomi? Sertakan alasannya.
9. Dalam pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dijelaskan bahwa warga negara dapat melakukan bela negara dengan profesinya masing-masing. Bagaimana landasan warga negara dalam melakukan pengabdian tersebut?